

# INOVASI GURU DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN AL QURAN HADITS DI MI PLUS JA-AL HAQ KOTA BENGKULU

Saepudin dkk

Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

## Abstrak

*Pendidikan merupakan elemen penting dalam membangun sumber daya manusia yang cerdas terbuka damai demokratis dan mampu bersaing dan dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga negara Indonesia. Dengan memiliki sumber daya manusia yang bermutu Indonesia diharapkan mampu menghadapi perubahan dan tantangan globalisasi dunia dan pada akhirnya Indonesia dapat menyetarakan dirinya dengan negara-negara yang maju, oleh sebab itu program pendidikan harus selalu ditinjau dan diperbaiki. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan bermasyarakat. Tugas guru bukan hanya mentransfer dan menyuplai berbagai ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi guru mempunyai tugas lebih dari itu karena guru mempunyai fungsi sebagai motivator, inovator, mediator, fasilitator dan evaluator pembelajaran, seorang guru harus mampu menyusun suatu rencana pembelajaran yang tidak saja baik namun juga mampu memberikan ruang gerak kepada peserta didik untuk mampu mencari menemukan membangun membentuk dan mengaplikasikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-harinya di tengah tengah masyarakat*

*Key words: inovasi, pembelajaran, al-quran hadits.*

## Latar Belakang

Dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran guru dituntut mampu mengelola kelas dengan baik mulai dari penggunaan metode pembelajaran strategi pembelajaran juga seorang guru harus inovatif kreatif. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

Salah satu kunci keberhasilan proses pembelajaran adalah kemampuan guru mata pelajaran membuat inovasi pembelajaran, karena sebagaimana diketahui bahwasanya inovasi adalah suatu upaya baru dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan berbagai metode, pendekatan, sarana dan suasana yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasbullah berpendapat bahwa “baru” dalam inovasi itu merupakan apa saja yang belum dipahami, diterima atau dilaksanakan oleh si penerima inovasi, tujuan dari inovasi itu sendiri secara umum ialah membantu manusia untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.

Seiring dengan semakin kompleksnya masalah dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini mengharuskan setiap pendidik mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan adanya inovasi ini diharapkan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan dapat temukan solusinya.

Seiring dengan semakin kompleksnya masalah dan tantangan yang dihadapi dunia

pendidikan saat ini mengharuskan setiap pendidik mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan adanya inovasi ini diharapkan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan dapat temukan solusinya.

Seperti halnya di Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-alHaq berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, diketahui bahwa guru mata pelajaran Al Quran Hadits telah melakukan inovasi- inovasi dalam mendesain pelajaran baik itu dari media maupun dari metode. Berdasarkan observasi bahwa Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-alHaq guru mata pelajaran Al Quran Hadis banyak sekali bahkan setiap kelas memiliki guru berbeda. Guru kelas 1 Vetty, S.Pd.I, kelas 2 Annita Aaggraini, S.Pd. I, guru kelas 3 Putri Sumariyani, S.Pd.I, guru kelas 4 Purnama Sari, M.Pd.I, kelas 5 Zainab Arifin, Kelas 6 Asep Sunandar. Setiap guru memiliki metode yang berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan siswa, akan berbeda jika yang di ajar Al-Qur'an Hadis. Metode pembelajaran yang digunakanya sangat variatif dan kreatif misalnya menggunakan metode proyek, kemudian metode sosiodrama dan metode problem solving, ketiga metode ini digunakan secara bergantian setiap empat kali pertemuan, sehingga siswa tidak bosan selama melakukan proses pembelajaran karena setiap kali pertemuan ada hal-hal baru yang diperoleh siswa.

Dengan adanya inovasi-inovasi tersebut diatas ini berdampak pada indeks prestasi siswa seperti yang dijelaskan oleh ibu Endang Suarni, M.Pd.I

bahwa prestasi siswa dalam mata pelajaran Al Quran Hadist setiap semester selalu mengalami peningkatan yang sangat baik dan KKM yang ditetapkan kelas 1 KKM 75, kelas 2 KKM 75, kelas 3 KKM 76, kelas 4 KKM 76, kelas 5 KKM 77, kelas 6 KKM 78

Untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Inovasi Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Al Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu.

## **Profil MI Plus Ja-Alhaq**

### **1. Selayang Pandang**

*Support* terhadap kecerdasan majemuk santri, merupakan upaya madrasah dalam mengoptimalkan kecerdasan mereka. Madrasah dan para pendidiknya, memiliki paradigma bahwa tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan berbagai potensi santri, menciptakan generasi yang mandiri dan menjadikan santri merasa sebagai sosok yang berharga dengan potensi unik dirinya.

Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-alHaq merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang bernaung dibawah Yayasan Jamiyyah Khatmil Qur'an (Ja-alHaq). Sebagai madrasah swasta, MI Plus Ja-alHaq berada di bawah koordinasi Kementerian Agama Bengkulu dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Bengkulu. MI Plus Ja-alHaq didirikan pada Mei 2008 dan dirancang agar santri beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, dapat berperan aktif dengan sesama makhluk, memiliki dasar - dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi, mengenal dan mencintai bangsa serta kebudayaannya, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan diri secara terus menerus.

Penerapan program *Full Day School* di MI Plus Ja-alHaq merupakan upaya optimalisasi pemberian pendidikan umum secara berimbang dengan pendidikan agama. Pendalaman-pendalaman materi pelajaran umum khusus dibidang Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan *Sains Dicreate* dalam wadah *Student Smart Club* yang

diselenggarakan setiap hari sesuai dengan *schedule*. Sedangkan pendidikan agama madrasah yang disebut dengan program takhassus secara proporsional diberikan, meliputi bidang mengaji al-qur'an, hafalan doa, hadis, dan surah pendek juga materi pelajaran kepasntrenan yaitu; nahwu, shorof, tauhid, fikih salaf dan yanbua' pada pemahaman tingkat dasar.

Upaya internalisasi dasar-dasar nilai keislaman dan penanaman karakter pada santri, diintegrasikan secara holistic dengan melakukan korelasi dan koneksi keseluruhan komponen yang ada di lingkungan madrasah. Dengan demikian sesungguhnya madrasah berupaya mewujudkan konsep *One Stop Learning* (Ja-alHaq sebagai pusat pembelajaran). Karena, orang tua santri tidak perlu lagi memberikan les-les dan kursus-kursus di lembaga kursus yang ada.

Semua kebutuhan santri akan pembelajaran diupayakan dapat terpenuhi di madrasah ini dengan pembiayaan yang seimbang. Hal ini kemudian menjadi hal yang bernialai plus bagi lembaga pendidikan setingkat Madrasah Ibtidaiyah. Terlebih metode pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar memenuhi unsure *Islamic, Educating, Chalengging, Moving dan Having Fun*. Sehingga santri merasa *enjoy* di madrasah karena *Full Learning by Playing and Experiencing*.

*“the Best Process Create The Brilliant Output”* Demikianlah prinsip yang diamanahi oleh KH. Hasbullah Achmad selaku Dewan Pembina Yayasan Ja-alHaq kepada management MI Plus Ja-alHaq, dan semua unit pendidikan dibawah naungan Yayasan Ja-alHaq. *The Best Process* merupakan pengejawatahan spirit yang kemudian berimplikasi kepada PSB (Penerimaan Santri Baru) dengan tidak melalui system tes. Artinya heterogenitas yang tinggi pada kemampuan intelektual dan prilaku santri diawal tahun ajaran tersebut merupakan sebuah keniscayaan. MI Plus Ja-alHaq secara pasti tidak menstandarkan *The Best Process* sebagai prasarat utama penerimaan santri baru.

## 2. Visi Madrasah

Visi Madrasah Ibtidaiyah Plus Ja-alHaq Kota Bengkulu yaitu “Membangun Kredibilitas Madrasah kepada masyarakat untuk menyiapkan Generasi Muslim yang Cerdas Intelektual, Cerdas Emosional, dan Cerdas Spiritual”.

## 3. Misi Madrasah

- a. Melahirkan generasi muslim yang soleh, berilmu agama mendalam, berwawasan luas, mampu berperan aktif dan berhubungan baik dengan sesama makhluk akan *akrom*, mempunyai potensi pandai berhubungan baik dengan sang Kholiq.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan pengembangan zaman.

## 4. Tujuan Madrasah

- a. Santri beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Santri sehat jasmani dan rohani
- c. Santri memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- e. Santri kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

## 5. Quality Assurance

- a. Mendirikan shalat dan ibadah lainnya dengan kesadaran sendiri
- b. Berbakti kepada orang tua dan hormat pada guru
- c. Fasih membaca Al-Qur'an secara tartil
- d. Mampu menghafal Alquran juz 30 ( surat-surat pendek)
- e. Terampil dalam menulis Arab dan Latin
- f. Mampu berkomunikasi bahasa inggris dasar
- g. Mampu berkomunikasi bahasa arab dasar

h. Hafal hadis dan do'a-do'a pendek

i. Menguasai konsep dasar nahwu, shorof, tauhid dan yanbua'

j. Memiliki jiwa sosial yang baik

k. berkepribadian bersih, rapi dan disiplin

## Hasil Penelitian

Dalam memperoleh hasil penelitian tentang inovasi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran Al-qur'an hadits di MI plus Ja-alHaq Kota Bengkulu, telah dilakukan penelitian dalam upaya menemukan atau menelusuri substansi dari permasalahan yang terkait dengan inovasi guru. Adapun hasil penelitian merupakan data yang diolah berdasarkan teknik analisis data.

Sedangkan cara penulis memperoleh data didasarkan pada instrument penelitian seperti observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, guru Al-Qur'an Hadist dan Siswa yang dianggap layak memberi informasi terkait dengan judul penelitian.

Adapun inovasi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran Al-qur'an hadits di MI plus Ja-al haq Kota Bengkulu yaitu penyusunan perencanaan sumber dan media pengajaran, metode mengajar, keterampilan mengajar, mengelola pembelajaran secara efektif, inovasi guru.

1. Perencanaan Sumber Belajar Dan Media Pengajaran
  - a. Apakah bapak/ibu menggunakan banyak sumber pengajaran dalam mengajar?

Saya menggunakan buku siswa yang telah disediakan yaitu K13, Modul, Al-Qur'an, Buku Siswa terkadang untuk membantu saya dalam memahami pelajaran saya menggunakan buku pelajaran yang dulu seperti buku KTSP, Tiga serangkai, sering juga saya mengambil dari internet untuk mempermudah di dalam membuat contoh ketika mengajar”<sup>1</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh bapak Asep Sunandar Agar mempermudah di dalam mengajar saya menggunakan materi yang lebih sederhana jadi buku yang telah ada saya kembangkan lagi agar lebih di mengerti oleh anak-anak, jadi selain buku anak, buku cetak, saya menyiapkan buku Al-Quran lainnya seperti tafsir Al-Qur'an sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.<sup>2</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa guru melakukan variasi dalam menentukan sumber mengajar ketika proses pembelajaran ini terlihat pada penggunaan sumber buku yang banyak.

- b. Media apa saja yang biasa bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist?

Saya menggunakan media yang variasi sesuai apa yang akan di ajarkan, menggunakan media origami, menulis huruf hijaiyah di karton, media elektronik untuk mendengarkan rekaman bacaan Al-Qur'an, serta menggunakan in focus melihat gambar bergerak, sehingga menarik siswa untuk belajar.<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas bahwasannya guru menggunakan banyak media ketika mengajar. Media gambar dengan karton, In focus ketika mengajar di kelas. Hal ini sama dengan pernyataan bapak Zainal Arifin

Media ketika mengajar ada banyak yang sering saya gunakan yaitu media audio seperti speaker untuk memudahkan dalam menghafal ayat Al-Qur'an ataupun Hadist ini digunakan agar siswa dapat konsentrasi ketika menghafal.<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Zainal Arifin dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan banyak media dalam mengajar hal tersebut juga di lakukan wawancara dengan siswi Naila dan Ihfa bahwasannya mereka sering menggunakan media yang variasi di kelas seperti in focus, speaker, origami, karton.

## 2. Metode Mengajar

- a. Apa metode yang sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar Al-Qur'an Hadist?

Metode yang saya gunakan dalam mengajar metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab. Adapun metode variasi yang digunakan ketika saya mengajar di kelas siswa yaitu bermain sambil belajar dengan penjelasan menggunakan nama-nama siswa yang sesuai dengan minat siswa.<sup>5</sup>

Berbeda dengan metode yang digunakan oleh ibu Purnama Sari, M.Pd.I lebih variasi

Metode yang saya gunakan dalam mengajar yaitu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kadang saya mengajar dengan metode konvensional, ada juga metode quantum teaching. Pemilihan ini saya sesuaikan dengan materi yang akan disampaikan misalkan penggunaan pembelajaran tentang hafalan ayat maka tidak bisa dengan hanya metode ceramah kita harus menggunakan media lainnya misalkan sambung ayat jadi siswa ikut aktif belajar di kelas<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara di atas guru melakukan variasi dalam mengajar namun tidak adanya inovasi ketika mengajar. Namun setiap guru memiliki strategi ketika mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai

## 3. Keterampilan Mengajar

- a. Bagaimana cara bapak ketika pelaksanaan proses pembelajaran?

Pada saat membuka pelajaran saya melakukan esbreaking, trus memerhatikan tempat duduk siswa, kebersihan di kelas jika masih ada sampah saya tidak akan memulai pembelajaran motivasi di kelas. Menanyakan keadaan siswa, setelah itu penyampaian materi . di tutup pembelajaran dengan tes dengan tujuan apakah siswa memahami apa yang di ajarkan sebelumnya.<sup>7</sup>

Keterampilan mengajar di MI Ja-AlHaq hamper sama kegiatannya wawancara ini sama dengan guru Al-Qur'an Hadist namun.

## 4. Mengelola Pembelajaran Secara Efektif

- a. Bagaimana cara bapak/ibu mengelola kelas/ tempat belajar?

Saya sering melakukan perubahan tempat duduk siswa, seperti minggu ini semua menghadap ke papan tulis, minggu depan perubahan saling berhadapan siswa dengan siswa. Ada juga ketika pembelajaran saya mengajar siswa belajar lesehan kadang juga di mushola, lapangan. Ini dilakukan agar siswa tidak bosan karena pulang sekolah sudah sore sampai jam 17.00. Tetapi jika saya lupa bahkan siswa yang sering mengingatkan pak belajar kesana.<sup>8</sup>

Penyataan ini sama dengan ibu guru Annita Anggraini, S.Pd.I dari hasil observasi tempat duduk berubah ketika proses pembelajaran ada yang membundar, hadap papan tulis. Pada tanggal 7 Agustus 2016 ada kegiatan pembelajaran di lapangan di bawah pohon siswa praktek sholat. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya di kelas namun sering juga dilakukan di tempat lainnya.

## 5. Inovasi Guru

- a. Adakah bapak/ibu melakukan inovasi-inovasi di dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist?

Apabila saya mengajar besok pagi, saya sudah merancang dari malam, mencari sumber belajar ketika mengajar. Inovasi yang kami lakukan yaitu belum ada, ini bukan ibovasi namun hanya kreatif seorang guru PAI. Ada hal yang saya sering lakukan yaitu dengan materi pembelajaran seperti saya sering melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dengan cara menggunakan nama siswa dalam menjelaskan pembelajaran agar siswa terlibat langsung ketika belajar. Siswa yang saya ajar lebih senang kalau ada cerita baru jadi sebelum memulai jam pelajaran saya bercerita dan rutin saya lakukan namun cerita di sesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan sehingga siswa mudah mengingatnya.<sup>9</sup>

Dari hasil observasi peneliti menemukan inovasi namun masih berbentuk gagasan yang mana pernyataan ini di dapatkan dari ibu Putri Sumariyani, S.Pd.I guru Al-

Qur'an hadits kelas 3. Berbeda dengan Asep Sunandar lebih

Saya hanya memiliki strategi dalam mengajar supaya siswa merasa betah dalam mengajar seperti adakan cerita yang baru di sela-sela mengajar supaya siswa tidak mudah bosan, soalnya siswa kelas enam pulangannya jam 5 sore jadi saya selalu mendengarkan apa yang mereka senangi dalam mengajar. Saya memberikan kebebasan pada siswa berekspresi dalam belajar tetapi pada pengawasan saya.<sup>10</sup>

Asep Sunandar lebih memfokuskan pada pembelajaran yang menyenangkan banyak siswa yang senang ketika dia mengajar ini diungkapkan oleh siswa kelas 6 Nabila Putri Kurniawan

Kami paling senang belajar Al-Qur'an Hadist dengan bapak Asep Sunandar karena dalam mengajar bapak sangat menyenangkan ada humornya namun tetap dalam hal pelajaran. Jika kami mulai jenuh belajar bapak Asep sangat mengerti sehingga belajarnya menjadi lebih enak dan menyenangkan.<sup>11</sup>

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar membuat siswa lebih termotivasi di dalam mengajar Al-Qur'an Hadist

**a. Hasil Observasi Di Lapangan**

Keunggulan di MI Plus Ja-AlHaq yaitu:

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadistnya baik ini dikarenakan pengajar yang profesional terlihat tenaga pengajar dari tamatan dari Jurusan Agama Islam . Selanjutnya tenaga pengajar juga bukan hanya lulus Jurusan Agama Islam sebagian besar dari pesantren sehingga di dalam mengajar lebih di utamakan kegiatan mengaji dan menghafal hadits. Tenaga pengajar dari pesantren yaitu Vetty S.Pd.I, Zainal Arifin, Asep Sunandar.
2. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist setiap hari siswa mengaji minimal 1 jam 30 menit dengan tenaga pengajar mengaji yang disediakan dari pihak yayasan Jamiyyah Khatmil Qur'an (Ja-alHaq) peneliti bertemu dengan Defi Pratiwi yang mana setiap hari dia ke kelas mengajar mengaji kelas 2, 4, 5. Dan masih banyak rekan-rekannya yang lain untuk mengajar mengaji.

**b. Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang berjudul Inovasi Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Al Quran Hadits di MI Plus Ja-Al Haq Kota

Bengkulu yaitu guru hanya sebagian melakukan inovasi dalam mengajar ini terlihat pada sumber, media , metode, keterampilan dalam mengajar, pengelolaan pembelajaran efektif.

Inovasi dalam sumber pembelajaran dengan menggunakan banyak sumber seperti internet, buku pendukung lainnya. Media yang digunakan masih umum seperti origami karton, serta in focus. Metode yang digunakan guru masih biasa seperti ceramah, diskusi, ada juga quantum teaching namun penggunaannya hanya sekali-kali saja ini hanya di lakukan oleh sebagian guru saja yang paham dalam menggunakan metode tersebut.

Keterampilan dalam mengajar di MI Plus Ja-Alhaq pada saat sebelum memulai pembelajaran menggunakan ice breaking. Serta motivasi dalam mengajar . Pengelolaan pembelajaran efektif tempat belajar yang variatif hampir dilakukan oleh seluruh guru di MI Plus Ja-Alhaq seperti belajar dengan meja berubah-ubah, belajar di musolah, pekarangan sekolah.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul Inovasi Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Al Quran Hadits di MI Plus Ja-Al Haq Kota Bengkulu yaitu guru hanya sebagian melakukan inovasi dalam mengajar ini terlihat pada sumber, media , metode serta keterampilan dalam mengajar .

Inovasi dalam sumber pembelajaran dengan menggunakan banyak sumber seperti internet, buku pendukung lainnya. Media yang digunakan masih umum seperti origami karton, serta in focus. Metode yang digunakan guru masih biasa seperti ceramah, diskusi, ada juga quantum teaching namun penggunaannya hanya sekali-kali saja. Inovasi dalam sumber pembelajaran dengan menggunakan banyak sumber seperti internet, buku pendukung lainnya. Media yang digunakan masih umum seperti origami karton, serta in focus. Metode yang digunakan guru masih biasa seperti ceramah, diskusi, ada juga quantum teaching namun penggunaannya hanya sekali-kali saja ini hanya di lakukan oleh sebagian guru saja yang paham dalam menggunakan metode tersebut.

Keterampilan dalam mengajar di MI Plus Ja-Alhaq pada saat sebelum memulai pembelajaran menggunakan ice breaking. Serta motivasi dalam mengajar . Pengelolaan pembelajaran efektif tempat belajar yang variatif hampir dilakukan oleh seluruh guru di MI Plus Ja-Alhaq seperti

Manhaj, Vol. 5, Nomor 2, Mei – Agustus 2017  
belajar dengan meja berubah-ubah, belajar di musolah,  
pekarangan sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- 1 Wawancara dengan Putri Sumariyani, S.Pd.I, 6 Agustus 2016
  - 2 Wawancara dengan Asep Sunandar, 7 Agustus 2016
  - 3 Wawancara dengan Vetty, S.Pd.I, 6 Agustus 2016
  - 4 Wawancara dengan Zainal Arifin, 6 Agustus 2016
  - 5 Wawancara dengan Putri Sumariyani, S.Pd.I, 6 Agustus 2016
  - 6 Wawancara dengan Purnama Sari, M.Pd.I, 7 Agustus 2016
  - 7 Wawancara dengan Zainal Arifin, 6 Agustus 2016
  - 8 Wawancara dengan Asep Sunandar, 7 Agustus 2016
  - 9 Wawancara dengan Putri Sumariyani, S.Pd.I, 6 Agustus 2016
  - 10 Wawancara dengan Asep Sunandar, 7 Agustus 2016
  - 11 Wawancara dengan Siswa Nabila Putri Kurniawan, 25 Agustus 2016
- Al-'Aliyy Al-Quran dan Terjemah, 2000. *Departemen Agama RI*, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara
- Ash-Shabunie, Moh Ali. 1983. *Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Baharuddin dan Nur wahyuni, 2007. *Teori belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gagne, M. Robert. 1988. *Prinsip-prinsip Belajar dan Pengajaran*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan dan Moedjiono, 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja
- Komaruddin, dan Yooke Tjumpharmah. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta bumi Aksara
- Moleong, J, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya idarta, Made, 1997. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saiful Bahri, Djamarah dan Aswan Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zuhairini, Dkk, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional
- Zuhdi, Masjfuk. 1993. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Zuhri, Saifuddin dan Syamsuddin Yahya. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar.